Volume 2, No. 1 Tahun 2019, ISSN: 2614-3968 (Cetak) / ISSN: 2615-6237 (Online)
Jurnal Ecopreneur
Fakultas Ekonomi

ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERTUMBUHAN LABA DI INDONESIA TAHUN 2013-2017

Nihlah, F. A[1], Muttaqiin, N[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama
Surabaya, Indonesia

e-mail: m.ninnasi@unusa.ac.id, friskaamalianihlah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada pertumbuhan laba di Indonesia. Rasio aktivitas diproksikan dengan penggunaan variabel *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Fixed Assets Turnover* (FATO). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan subsektor *real estate dan property* selama tahun 2013 hingga 2017 yang terdaftar di BEI. Menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel 41 perusahaan. Alat analisis untuk pengujian hipotesis adalah SPSS versi 21.
Kata Kunci: Pertumbuhan laba, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

Abstract

The purpose of this study is to analyze activity ratio and profitability ratio on profit growth in Indonesia. The activity ratio is proxied by the use of the Total Assets Turnover (TATO) and Fixed Assets Turnover (FATO) variables. This study uses secondary data taken from the financial statements of the property and real estate subsector during 2013 to 2017 which are listed on the IDX. The sample technique used is purposive sampling with 41 companies as sample study. The analytical tool for testing hypotheses is SPSS version 21.

Keywords: *Profit growth, Activity Ratio, Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Investasi pada pasar modal dapat berupa investasi jangka pendek dan jangka panjang karena instrumen pasar modal memiliki likuiditas yang tinggi sekaligus berjangka panjang. Investor diharapkan dapat memperoleh keuntungan berupa dividen dan *capital gain.* Kondisi perekonomian saat ini mengalami peningkatan secara pesat disertai dengan persaingan yang sangat ketat dalam pasar modal. Persaingan antarperusahaan menuntut agar perusahaan-perusahaan dapat menempatkan dirinya dalam posisi yang aman, stabil dan siap bersaing sehingga dapat mempertahankan dan memperkembangkan perusahaan dengan baik. Dengan hal tersebut, setiap perusahaan memiliki tujuan-tujuan yang akan dikembangkan dan dicapai untuk mengalahkan pesaingnya.

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Laba sendiri merupakan ringkasan hasil bersih dari aktivitas sebuah usaha. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba dari periode sebelumnya hingga periode berikutnya, hal demikian yang disebut sebagai perubahan laba perusahaan.

HIPOTESIS

Hubungan antara variabel Independen terhadap variabel Dependen

H_1 = TATO memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba

H_2 = FATO memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba

H_3 = ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H_4 = ROE memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba

H_5 = NPM memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba

H_6 = GPM memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba

H_7 = TATO, FATO, ROA, ROE, NPM, dan GPM secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi, menyajikan dan menganalisis mengenai data yang dimiliki. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *mean* dan *standard deviation*. Deskripsi dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Std. error	Statistic
TATO	205	0,2067	0,00715	0,10243
FATO	205	0,4666	0,03177	0,45494
ROA	205	0,0557	0,00458	0,06555
ROE	205	0,0948	0,00729	0,10435
NPM	205	0,3199	0,08736	1,25077
GPM	205	0,5600	0,03585	0,51324
Pertumbuhan_laba	205	0,3449	0,37765	5,40711
Valid N (listwise)	205			

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas terjadi jika nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai VIF (*Varian Infiation Factor*) <10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TATO	0.411	2.431
FATO	0.632	1.583
ROA	0.110	9.077
ROE	0.113	8.855
NPM	0.651	1.536
GPM	0.765	1.308

Uji Heteroskedastisitas

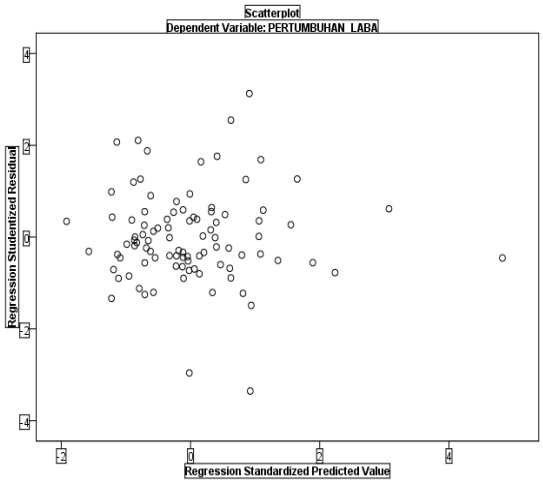

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 1 menunjukkan bahwa pola *Scatter Plot* dari regresi menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-0.17774
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	48
Total Cases	95
Number of Runs	50
Z	0.311
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.756

nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,756 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi
Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-2.207	0.919	
TATO	7.340	5.267	0.139
FATO	-0.545	0.957	-0.046
ROA	52.619	15.905	0.638
ROE	-13.775	9.867	-0.266
NPM	-0.298	0.343	-0.069
GPM	-0.428	0.771	0.041

Pada tabel 4. dapat dijelaskan bahwa suatu persamaan regresi untuk mengetahui TATO, FATO, ROA, ROE, NPM dan GPM terhadap Pertumbuhan Laba sebagai berikut:

Y = - 2,207 + 7,340TATO - 0,545FATO + 52,619ROA - 13,775ROE - 0,298NPM - 0,428GPM + ***e***

Uji Hipotesis
Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Model	t	Sig.
(Constant)	-2.403	-0.017
TATO	1.393	0.165
FATO	-0.569	0.570
ROA	3.308	0.001
ROE	-1.396	0.164
NPM	-0.869	0.386
GPM	-0.555	0.580

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel TATO, FATO, ROA, ROE, NPM dan GPM secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikan lebih besar kecil 0,05.

Pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel TATO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,165 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa 0,165 lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis (H_1) yang berbunyi "TATO memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba", ditolak.

penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial TATO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dari hasil pengolahan data hal ini menunjukkan bahwa TATO hanya memperhitungkan persediaan yang dimiliki perusahaan tanpa memperhatikan persyaratan kredit kepada konsumen dan besarnya pengendalian HPP. Perusahaan-perusahaan tersebut menjalankan TATO dengan lambat sehingga perusahaan kurang mampu memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Seharusnya TATO berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki agar mendapatkan penjualan bersih dan perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik untuk menarik investor.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Iswadi (2015) bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh FATO terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel FATO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,570 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa

0,570 lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis (H_2) yang berbunyi "FATO berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba", ditolak.

Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis (H_3) yang berbunyi "ROA memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba", diterima.

Pengaruh ROE terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,164 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa 0,164 lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis (H_4) yang berbunyi "ROE memiliki pengaruh signifkan pada Pertumbuhan Laba", ditolak.

Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,386 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa 0,386 lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis (H_5) yang berbunyi "NPM berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba", ditolak.

Pengaruh GPM terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel GPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,580 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa 0,580 lebih besar dari 0,05 maka Hipotesis (H_6) yang berbunyi "GPM memiliki pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba", ditolak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial GPM memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari tabel diatas, tidak menutup kemungkinan akan terjadi pertumbuhan laba yang memburuk apabila rasio ini yang tinggi tidak diimbangi dengan pengendalian biaya yang baik.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1128.06	6	188.01	7.697	0.000[b]
Residual	4836.25	98	24.42		
Total	5964.31	04			

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (yang ditetapkan), maka H_7 yang berbunyi "TATO, FATO, ROA, ROE, NPM dan GPM secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba", diterima. Maka dapat diartikan bahwa secara simultan TATO, FATO, ROA, ROE, NPM dan GPM memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.438[a]	0.189	0.165	4.94221

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,189 atau 18,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 18,9% variasi kinerja pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh rasio keuangan yang terdiri dari TATO, FATO, ROA, ROE, NPM dan GPM.

Kesimpulan

Rasio aktivitas yang diproksikan dengan TATO dan FATO secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan pada Pertumbuhan Laba di perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROE, NPM, dan GPM secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan pada Pertumbuhan Laba di perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Bagi perusahaan, perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya dengan

menambahkan ide baru seperti memiliki desain-desain yang berbeda dengan perusahaan lainnya untuk memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan juga harus mengontrol hutang terhadap pihak ketiga dan mampun menekan biaya-biaya operasional yang berpengaruh terhadap pendapatan sehingga perusahaan dapat mencapai target pertumbuhan laba. Perusahaan *real estate dan property* disarankan dapat memberi manfaat aktiva yang dipunyai dengan meningkatkan perputaran aset, dan jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan laba perusahaan akan tertekan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel faktor internal karena dari pengolahan data menghasilkan nilai R^2 18,9% yang berarti variabel TATO, FATO, ROA, ROE, NPM dan GPM yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba sebesar 18,9%. Jika menambahkan faktor internal yang memengaruhi pertumbuhan laba

Daftar Pustaka

Azeria, R. B. dan Nera M.M.. 2017. *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi.* Vol. 4, No.1.

Erawati, T., dan Widayanto, I, J. 2016. *Pengaruh Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen*, Vol.3 No.1, April 2016.

Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Gunawan, A., dan Wahyuni, S, I. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis,* Vol.16 No. 01, April 2013.

Hamidu, N, P. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI. Jurnal EMBA,* Vol.1 No.3, Juni 2013.

Harahap, S. S. 2011. *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Jakarta: Rajawali.

Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Innocent, E, C., *et al*. 2013. *Financial Ratios Analysis as a eterminant of Profitability in Nigerian Pharmaceutical Industry*. *International Journal of Business and Management*, Vol.8 No.8,March 2013.

Innocent, E, C. 2015. *The Relationship Between Financial Ratio Analysis And Corporate Profitability: A Study of Selected Quoted Oil and Gas Companies*

in Nigeria. European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research, Vol. 3 No.2, December 2015.

Iswadi. 2015. *Pengaruh Working Capital to Total Assets, Current Liabilities to Inventories, Operating Income to Total Liabilities, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. Jurnal Kebangsaan*, Vol.4 No. 8, Juli 2015.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, A, H. 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal KINDAL,* Vol.13 No.1, Januari 2017.

Munawir. 2013*. Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Qur'anlah, M., dan Isynuwardhana, D. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Modal Ventura Syariah. e - Proceeding of Management,* Vol.5 No. 2, Agustus 2018.

Sari, L., dan Wuryanti, L. 2017. *Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.6 No.1, Juni 2017.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Warrad, L. dan Omari, R, A. 2015. *The Impact of Activity Ratios among Industrial Sectors Perfomance: Jordan Case*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.6 No.6, March 2015.

Yanti, N, S, P. 2017. *Dampak Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). Jurnal Ekonomi Bisnis*,Vol.19 No.2, Juli 2017.

Sahamok. *Perusahaan Property dan Real Estate*. Diakses dari: https: //www. sahamok.com/emiten/sektorproperty real-estate/sub-sektor-property-realestate/ pada tanggal 20 November 20